

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan rancangan penelitian cross sectional untuk melihat secara langsung asupan lemak, status gizi dan kadar kolesterol pasien jantung koroner.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian : Poli Penyakit Dalam RSUD Prof. Dr.W. Z. Johannes Kupang

Waktu : Januari sampai Maret 2024

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi dari penelitian adalah semua pasien penderita penyakit jantung koroner yang ada di poli penyakit dalam RSUD Prof. Dr.W. Z. Johannes Kupang. Pada 3 bulan terakhir yaitu Bulan September – November berjumlah 153 orang. Populasi perbulannya yaitu 51 orang.

2. Sampel

Penentuan besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin(Rahman dkk,2020). Rumus slovin untuk menentukan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : batas kesalahan yang ditoleransi (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{51}{1+(51 \times 0,01)} \\ &= \frac{51}{1+0,51} = 34 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Jadi total sampel dalam penelitian sebesar 34 sampel.

Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yaitu dengan Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan Teknik purposive sampling. dipilih kasus yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien jantung koroner rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.
- 2) Usia 40-60 tahun.
- 3) Pasien dengan kesadaran baik dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4) bersedia menandatangani formulir yang menunjukkan kesediaannya untuk berpartisipasi sebagai responden dan berpartisipasi dalam penelitian sampai selesai (Koten, 2019).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu tidak ada data pemeriksaan Lab.

D. Definisi Operasional

Tabel 4 Definisi Oeperasional

Variabel	Definisi	Kriteria Objektif	Skala	Teknik Pengambilan Sampel
Asupan Lemak	Jumlah rata-rata asupan lemak yang berasal dari asupan bahan makanan dalam satuan gram yang diperoleh dari formulir recall 1x24 jam kemudian diolah menggunakan CD Menu dan dibandingkan dengan kebutuhan.	Defisit Tingkat Berat = < 70% Defisit Tingkat Sedang 70-79% Defisit Tingkat Ringan 80-89% Normal = 90-119% Lebih = \geq 120% (Gibson,2005)	Ordinal	Recall

Variabel	Definisi	Kriteria Objektif	Skala	Teknik Pengambilan Sampel
Kadar Kolestrol Darah	Hasil pemeriksaan kadar kolesterol total yang didapatkan dari hasil rekam medik dengan metode Cholesterol Oxi-dasePeroxidase Aminoan-tipyrine Phenol (CHOD-PAP).	Normal = ≤ 200 mg/dl Tinggi = ≥ 200 mg/dl (Kementrian Kesehatan R1,2010).	Ordinal	Data Rekam medik
Status Gizi	Status gizi seseorang merupakan ukuran seberapa baik kinerja tubuhnya berdasarkan apa yang dimakannya dan bagaimana ia menggunakan nutrisi. Dengan mengukur tinggi badan dan berat badan kemudian menghitung BMI, status gizi dapat diketahui.	18,5 kg/m ² berat badan kurang Normalnya adalah antara 18,5 dan 25,0 kg/m ² . Kelebihan berat badan adalah antara 25,0 dan 27,0 kg/m ² . 27,0 kg/m ² massa tubuh (R1, 2013 Ke-menkes)	Ordinal	Antropometri

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Tidak Berhubungan Pada penelitian ini asupan makanan dan status gizi pasien jantung koroner merupakan variabel independen.
2. Variabel Bawah Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol pasien jantung koroner.

F. Instrumen dan Alat Penelitian

1. Gunakan timbangan langkah yang berkapasitas 100 kg dan ketelitian 0,1 kg untuk mengukur berat badan Anda.
2. Microtois untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm
3. Format recall 1x 24 jam
Form yang digunakan untuk mengetahui jenis dan bahan makanan yang dikonsumsi oleh subjek.
4. Menggunakan program CD Menu untuk menghitung hasil recall 1x24 jam.

G. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sampel meliputi :

- 1) Data asupan lemak.
- 2) Data antropometri berupa berat badan dan tinggi badan

b. Data sekunder

Identitas subjek yang diperoleh dari rekam medis dijadikan data sekunder dalam penelitian ini, beserta data laboratorium dan obat yang diminum.

H. Cara Pengumpulan Data

- a. Wawancara dilakukan untuk mengetahui keterangan tentang data-data yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui asupan lemak dengan menggunakan instrumen formulir food Recall 1x24 jam dan Record.
- b. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui status gizi pada pasien melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan.
- c. Data biokimia diperoleh dengan mencatat dari hasil pemeriksaan laboratorium pasien di buku status berupa data kolesterol darah.

I. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Melakukan pengecekan data yang telah dikumpulkan, misalnya menjumlahkan atau memeriksa asupan lemak, status gizi dan kadar kolesterol darah pasien jantung koroner.

2. Coding

Merubah data asupan lemak, status gizi dan kadar kolesterol darah yang masih dalam bentuk huruf menjadi data berbentuk angka.

3. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memasukkan data asupan lemak, status gizi dan kadar kolesterol darah yang diperoleh ke dalam masing-masing tabel.

4. Entry

Memindahkan data mentah dari data asupan lemak, status gizi dan kadar kolesterol darah yang kemudian diolah menggunakan SPSS.

5. Cleaning

Mengecek kembali data asupan lemak, status gizi dan kadar kolesterol darah yang telah dimasukkan, kemudian melihat masing-masing data, variasi data dan konsistensi data.

J. Analisis Penelitian

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian. Dimana variabel bebasnya yaitu: Asupan Lemak Dan Status Gizi. Dan variabel terikatnya yaitu: kadar kolesterol darah.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan asupan lemak dan status gizi dengan kadar kolesterol darah pasien jantung koroner di poliklinik rawat jalan RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang yang masing-masing variabel berskala rasio maka digunakan uji korelasi Spearman dengan tingkatan kepercayaan 95%.

Ha : Ada hubungan antara asupan lemak (lemak jenuh dan tak jenuh) dan Status Gizi dengan kadar kolesterol darah pasien jantung koroner rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W.Z.Johannes Kupang.

Ho : Tidak ada hubungan antara asupan lemak (lemak jenuh dan tak jenuh) dan Status Gizi dengan kadar kolesterol darah pasien jantung koroner rawat jalan di RSUD Prof. Dr. W.Z.Johannes Kupang.

K. Etika penelitian

Prof mendapat izin dari RSUD hingga Dr. W. Para peneliti yang dipimpin oleh Z Johannes Kupang ini fokus dan menekankan etika dalam penelitiannya, yang meliputi:

1. Surat Pengesahan Sebelum melakukan pengkajian, ahli mengajukan permohonan persetujuan kepada pimpinan ruangan dan responden (pasien jantung koroner), di RSUD Prof.Dr.W.Z Johannes Kupang Jika kepala ruangan memberikan izin penelitian, maka harus menandatangani surat persetujuan. Surat perjanjian harus ditandatangani oleh tergugat agar ia dapat menjadi tergugat. Jika tidak, peneliti tidak akan memaksanya dan akan menghormati haknya.
2. Tanpa nama
Peneliti cukup memberi kode pada responden pada lembar pendataan guna menjaga kerahasiaan responden.
3. Kerahasiaan Peneliti menjamin bahwa informasi responden akan tetap bersifat rahasia.